

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemetaan tingkat kerawanan banjir di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kerawanan banjir di Kota Padang menghasilkan kelas cukup rawan yang mendominasi hampir setengah wilayah Kota Padang seluas 31.529,551ha (45,23%), kelas kerawanan rawan seluas 15.532,245 ha (22,28%), dan kelas kerawanan sangat rawan seluas 22.653,110 ha atau (32,49%).
2. Hasil identifikasi kerawanan banjir di Kota Padang terdiri atas tiga klasifikasi, yaitu cukup rawan, rawan, dan sangat rawan. Dimana tingkat banjir sangat rawan yang mendominasi Kecamatan Koto Tangah seluas 6.520,11 ha dari total luas klasifikasi sangat rawan 22.653,110, dengan bentuk lahan tubuh air, kemiringan lahan datar, jenis tanah glei humus, elevasi 1-100m, dan curah hujan yang tinggi atau sangat basah (>4000). Sementara zona kerawanan rawan Kecamatan Bungus Teluk Kabung menempati posisi pertama dengan luas 4.118,23 ha dari total luas kerawanan 15.532,245 ha. Sedangkan kerawanan cukup rawan paling tinggi Kecamatan Koto Tangah dengan luas 12.677,17 ha dari total luas kerawanan 31.529,551 ha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pemberian *scoring* dan pembobotan dilakukan lebih teliti karena sangat berpengaruh pada hasil pemetaan kerawanan.
2. Penggunaan parameter dapat ditambahkan sebagai penyebab kerawanan banjir disesuaikan dengan karakteristik daerah yang akan diteliti agar mendapatkan hasil pemetaan yang lebih baik.